

**PENGARUH PENERAPAN SOAL *HOTS* PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
VIII DI SMPN 2 GONDANG BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
SITI MARYAM KURATUN NISA
NIM 22220036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**PENGARUH PENERAPAN SOAL *HOTS* PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
VIII DI SMPN 2 GONDANG BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Siti Maryam Kuratun Nisa**

NIM 22220036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Soal HOTS Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPN 2 Gondang Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Siti Maryam Kuratun Nisa
Nim : 22220036
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing dan diajukan ke tahap sidang skripsi

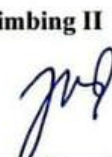
Bojonegoro, 13 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Ernia Buwi Saputri, S.Pd., M.H.,
NIDN. 0707019001

Pembimbing II



Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H.,
NIDN. 0719048901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Soal HOTS Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Gondang Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Siti Maryam Kuratun Nisa
Nim : 22220036
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 21 Juli 2026

Bojonegoro, 30 Juli 2026

Ketua,


Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.,
NIDN. 0707019001

Sekretaris,


Sely Ayu Lestari, S.Pd., M.Pd.,
NIDN. 0731039701

Penguji I,


Fifi Zuhriah, M.Pd.
NIDN. 0703048504

Penguji II,


Drs. Heru Ismaya, M.H.
NIDN. 0709126502

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Hidup adalah perjuangan jangan menyerah teruslah melangkah yakinlah semua
akah indah.”

(Penulis)

"Bermimpilah setinggi ujung langit, jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara
bintang-bintang.”

(Ir. Soekarno)

“Dewasa bukanlah tentang banyaknya usia, tapi seberapa banyak pikiran untuk
masa depan.”

(M. Azam)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tulus dan mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari proses akademik dan tanggung jawab keilmuan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama umat manusia, yang ajarannya menjadi sumber inspirasi dan pedoman dalam menuntut ilmu dan menjalani kehidupan. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Jito dan Ibu Sumirah terimakasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Yang selalu mendidik dan memotivasi dalam hal kebaikan. Terima kasih atas pengorbanan dan kesabaran yang telah Bapak dan Ibu berikan, terima kasih atas dukungan, kepercayaan hingga kekuatan yang Bapak dan Ibu berikan, khususnya dalam memprioritaskan pendidikan saya hingga dapat menempuh jenjang perguruan tinggi. Semoga

pencapaian kecil ini menjadi awal dari jalan panjang menuju impian dan kesuksesan yang ingin saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu.

2. Kepada seluruh keluarga dari Bapak dan Ibu yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan bagi penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa studi. Secara khusus, saya sampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., dan Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., selaku dosen pembimbing, atas arahan, kesabaran, dan dukungan yang luar biasa hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kepada teman-teman terbaik saya Rani, Nita, Oca, Yana, Alia, Lafia, Fina, Nanik dan Fitri terima kasih sudah menjadi teman terbaik dalam keluh kesah penyusunan skripsi dan menjadi teman terbaik dalam masa perkuliahan ini.
5. Seluruh rekan seperjuangan di program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang tidak berhenti saling *support*, terima kasih sudah kebersamaan selama 8 semester ini.
6. Terakhir kepada diri sendiri “Siti Maryam Kuratun Nisa”, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih atas rasa semangat yang tiada henti hingga di titik ini, jalan mu memang tidak mudah tapi kamu tidak pantang menyerah, meskipun tidak sehebat lainnya tapi kamu selalu melangkah dengan tekad. Ingatlah ini bukan akhir, melainkan awal dari perjalanan panjang. Jangan pernah menyerah dan merasa puas, teruslah berjuang, bukan hanya demi dirimu sendiri, tapi juga untuk orang-orang yang selalu mendukungmu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maryam Kuratun Nisa

Nim : 22220036

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas sekolah akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Penerapan Soal *HOTS* Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPN 2 Gondang Bojonegoro

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia memberikan konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, /3 Juli 2026


Siti Maryam Kuratun Nisa
NIM 22220036

ABSTRAK

Nisa, Siti Maryam Kuratun (2026). “Pengaruh Penerapan Soal *HOTS* Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPN 2 Gondang Bojonegoro. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd, M.H., Pembimbing II Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd, M.H.,

Kata Kunci: *Soal Hots (Higher Order Thinking Skills), Pendidikan Pancasila, Berpikir Kritis Siswa*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ditunjukkan melalui kecenderungan siswa menjawab soal pada tingkat mengingat dan memahami tanpa melakukan analisis secara mendalam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis adalah melalui penerapan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan soal *HOTS* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gondang Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Menggunakan sampel jenuh karena semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 32 yakni kelas VIII SMPN 2 Gondang atas dua kelas, yaitu kelas VIII A berjumlah 16 siswa sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dan kelas VIII B berjumlah 16 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan soal *HOTS*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *N-Gain*, dan uji *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan soal *HOTS* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 73,13 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 43,75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (variabel X) pada variabel dependen (variabel Y) yang mana penerapan soal *HOTS* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mendorong peserta didik untuk melakukan analisis, evaluasi, serta pemecahan masalah sesuai dengan konsep *HOTS* yang dikemukakan oleh Susan M. Brookhart. Dengan demikian, penerapan soal *HOTS* dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Nisa, Siti Maryam Kuratun, (2026). *“The Influence of HOTS Question Implementasion in Pancasila Education Lessons on the Critical Thinking Ability of Eighth Grade Students at SMPN 2 Gondang Bojonegoro.”* Thesis. Study Program of Pancasila and Citizenship Education. Faculty of Social Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., Supervisor II Nenneg Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H.,

Keywords: *HOTS Questions (Higher Order Thinking Skills), Pancasila Education, Student Critical Thinking*

This research is motivated by the low cartical thinking skills of students in Pancasila Education learning, as evidenced by the tendency of students to answer questions at the remembering and understanding levels without conducting in-depth analysis. One of the efforts that can be made to develop critical thinking skills is thru the application of Higher Order Thinking Skills (HOTS) questions. This study aims to determine the effect of implementing HOTS questions on the critical thinking skills of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Gondang Bojonegoro. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design. It employs a saturated sample because the entire population, totaling 32 students from two classes of the eighth grade at SMPN 2 Gondang, is used as the sample. Class VIII A, consisting of 16 students, serves as the control class with conventional learning, while Class VIII B, also consisting of 16 students, serves as the experimental class, which is given treatment in the form of HOTS questions. Data collection was conducted thru pretest and posttest, then analyzed using normality test, homogeneity test, N-Gain test, and independent sample t-test with the help of SPSS version 22. The research results show that there is a significant influence of the application of HOTS questions on students' critical thinking skills. This is evidenced by the hypothesis test results, which obtained a significance value (Sig.-2tailed) of $0.000 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Additionally, the average posttest score of the experimental class was 73.13, higher than the control class at 43.75. The results indicate that there is an influence between the independent variable (variable X) and the dependent variable (variable Y), where the application of HOTS questions can enhance students' critical thinking skills by encouraging learners to perform analysis, evaluation, and problem-solving in accordance with the HOTS concept proposed by Susan M. Brookhart. Thus, the application of HOTS questions can be an effective alternative in enhancing students' critical thinking skills in Pancasila Education Learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas izin dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Soal *HOTS* Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPN 2 Gondang Bojonegoro”. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Gondang, Bojonegoro.

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh penerapan soal *HOTS* pada pelajaran pendidikan pancasila terhadap kemmapuan berpikir kritis siswa.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd, M.H., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.

7. Kepala SMPN 2 Gondang Bapak Yoyok, S.Pd., dan Kepala SMPN 3 Saradan Bapak Drs. Warso, M.Pd., yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data penelitian.
8. Siswa kelas VIII A dan VIII B di SMPN 2 Gondang atas kerja sama dan bantuannya selama kegiatan penelitian serta siswa VIII B SMPN 3 Saradan sebagai kelas uji coba.
9. Semua pihak yang sudah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini karena tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatan. Maka dari itu, penulis menerima kritis dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berhubungan dengan skripsi ini.

Bojonegoro. 13 Juli 2026



Siti Maryam Kuratun Nisa

22220036

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teoretis	11
1. Soal Hots	11
2. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	19
3. Kemampuan Berpikir Kritis.....	22
4. Siswa.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
a. Tempat Penelitian	35
b. Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	35

1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
3. Sampling	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Tes	37
2. Observasi	40
3. Dokumentasi.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Prasyarat Analisis.....	42
3. Uji N Gain	44
4. Uji Hipotesis	44
F. Teknik Validitas Data.....	45
1. Uji Validitas Isi.....	45
2. Uji Validitas Instrumen	47
3. Uji reliabilitas Instrumen	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
a. Hasil Uji Validitas isi	50
b. Hasil Uji Validitas Instrumen	51
c. Uji Reliabilitas	52
d. Uji Hipotesis	60
e. Uji N-Gain.....	63
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	32
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	8
Tabel 2.2 Indikator Soal HOTS	17
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Non-equivalent Control Group Design</i>	34
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gondang Bojonegoro	36
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tes Tulis	38
Tabel 3.4 Rentang Nilai.....	40
Tabel 3. 5 Kategori Nilai N-Gain.....	44
Tabel 3.6 kategori validitas isi	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi isi.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas`	52
Tabel 4.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.5 Hasil Nilai Pre-Test	54
Tabel 4.6 Hasil Nilai Post-Test.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Post-Test	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-Test</i>	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Post-Test</i>	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Pre-Test	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Post-test	62
Tabel 4.13 Hasil Analisis <i>N-Gain Score</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	79
Lampiran 2 Pemantaun Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan 1	83
Lampiran 3 Pemantaun Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan 2	85
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol.....	87
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen	91
Lampiran 6 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	92
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i>	93
Lampiran 8 Validator 1 Instrumen Penelitian	97
Lampiran 9 Validator 2 Instrumen Penelitian	99
Lampiran 10 Daftar Nilai Siswa Uji Coba Instrumen.....	101
Lampiran 11 Uji Validitas Isi	102
Lampiran 12 Uji Validitas Instrumen	103
Lampiran 13 Uji Reliabilitas	103
Lampiran 14 Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen Dan Kontrol	104
Lampiran 15 Uji Normalitas Kelas Eksperimen Kontrol <i>Pre-Test & Post-Test</i> ...	104
Lampiran 16 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Kontrol <i>Pre-Test & Pos-Test</i>	104
Lampiran 17 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Kontrol <i>Pre-test</i>	105
Lampiran 18 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Kontrol <i>Post-test</i>	105
Lampiran 19 Uji <i>N-Gain</i> Kelas Kontrol	106
Lampiran 20 Uji <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 21 Surat Pencairan Data Penelitian	108
Lampiran 22 Surat Keterangan Selesai Pencairan Data Penelitian.....	109
Lampiran 23 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	110
Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	111
Lampiran 25 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	112
Lampiran 26 Dokumentasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pondasi penting untuk kelangsungan dan perkembangan suatu negara, pendidikan berperan sebagai alat yang sangat penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Secara hukum, dasar filosofi pendidikan di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Menurut undang-undang ini, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya (UU Sisdiknas Pasal 1 Ayat 1, 2003). Definisi ini dengan tegas menekankan pentingnya pengembangan potensi aktif, bukan hanya penerimaan pasif, dari para peserta didik.

Pendidikan memainkan peran yang sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidik adalah salah satu kebutuhan bagi manusia, dan tujuan mereka adalah untuk membentuk orang yang baik dan berakhlak, sesuai dengan nilai-nilai bangsa dan mencerdaskan bangsa. Pendidikan harus merata, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Rika et al., 2019).

Di zaman yang serba cepat ini, siswa harus memiliki keterampilan untuk menganalisis informasi, menilai argumen, dan membuat keputusan yang akurat. Karena terdapat banyak informasi yang belum terverifikasi

kebenarannya (hoax) dan bisa memicu perpecahan. Kemampuan berpikir adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Kemampuan tersebut mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, berpikir kreatif, serta kemampuan dalam memecahkan masalah.

Masalah kemajuan teknologi saat ini membuatnya lebih mudah untuk mengakses berbagai jenis informasi, salah satunya di bidang pendidikan, yang memaksa guru dan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang semakin bervariasi adalah salah satu perkembangan yang paling menonjol.

Pendidikan Pancasila adalah salah satu disiplin ilmu yang sangat penting untuk diajarkan sejak usia dini sebagai alat untuk membangun karakter bangsa dan negara. Aspek paling dasar dan penting dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah nilai-nilai kewarganegaraan. Sikap-sikap seperti religius, toleran, jujur, adil, demokratis, patuh pada hukum, menghargai orang lain, dan memiliki rasa solidaritas sosial mencerminkan karakter seorang warga negara yang baik (Handitya, 2019)

Berpikir kritis adalah suatu kemampuan berpikir yang menggunakan konsep seperti menganalisis, menggabungkan ide-ide informasi, dan mengevaluasi dari informasi yang di dapat, jadi seorang siswa yang mampu berpikir kritis tidak akan menerima secara mentah informasi yang di dapat, mereka pasti akan menganalisis dan mengevaluasi akan kevalid an dari informasi tersebut.

Soal *hots* adalah sebuah soal yang dimana soal tersebut tidak dapat dijawab hanya menggunakan teknik hafalan saja, namun membutuhkan suatu penalaran, analisis dalam memecahkan sebuah masalah, dan mampu mengaitkan satu konsep ke konsep lainnya atau ke situasi yang baru juga menelaah ide dan informasi (Rifana et al., 2021). Sehingga dengan menggunakan soal *hots* tersebut dalam proses pembelajaran siswa akan cenderung lebih aktif dan berpikir lebih kritis.

Namun, berdasarkan hasil observasi saya dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang telah saya lakukan di SMP Negeri 2 Gondang Bojonegoro, saya menemukan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam memberikan tanggapan maupun pendapat selama kegiatan belajar. Siswa cenderung pasif, hanya memperhatikan penjelasan guru tanpa berupaya mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata atau menganalisis permasalahan secara lebih mendalam.

Dengan penerapan soal *hots* dan disertai dengan stimulus yang berupa kasus, data, atau kisah dari dunia nyata ini akan dapat memaksa siswa untuk mengaitkan konsep dengan konteks (Eliana, 2020) Maka, dengan adanya soal *hots* siswa juga akan membutuhkan pemikiran aktif daripada menggunakan data yang sudah tersimpan di memori, Soal HOTS juga dapat mendorong siswa untuk terus meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dan berfungsi sebagai cara untuk mengukur sejauh mana siswa sudah paham (Intan et al., 2020). Jadi, ketika siswa terbiasa mengerjakan soal *HOTS*, kemampuan berpikir kritis mereka akan

meningkat, tidak peduli apa yang diajarkan di kelas, tetapi juga pada implementasi di kehidupan nyata. Peserta didik nanti tidak akan mudah menerima berita yang belum benar akan ke validannya, namun mereka akan menganalisis dan mencerna berita tersebut dengan benar.

SMPN 2 Gondang, kelas VIII, dipilih sebagai lokasi penelitian karena bukti awal menunjukkan bahwa siswa di kelas tersebut mengalami kesulitan menjawab soal-soal dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang membutuhkan penalaran C4 dan C5. Hal ini menunjukkan bahwa alat evaluasi yang digunakan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, studi kasus ini sangat penting untuk mengukur seberapa efektif penerapan soal *HOTS* di sekolah.

Fakta bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gondang memiliki kemampuan C4 dan C5 yang masih rendah, hal tersebut juga saya dapatkan dari penjelasan siswa kelas VIII itu sendiri, yang mana ia mengatakan bahwa kesulitan saat menjawab soal *hots* Pendidikan Pancasila karena tidak ada pada bacaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa penguasaan *HOTS* sangat penting dalam menghadapi tantangan etika dan moralitas di era Society 5.0. Yang mana soal *hots* penting untuk sering diterapkan agar dapat melatih pola penalaran, berpikir kritis, mengevaluasi, dan memecahkan sebuah masalah.

Berdasarkan permasalahan yang ada, yaitu tentang rendahnya kemampuan C4 (analisis) dan C5 (evaluasi) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gondang dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang ditengarai oleh kurang efektifnya alat evaluasi, serta melihat pentingnya soal *HOTS* dalam

melatih penalaran dan berpikir kritis di era Society 5.0, maka penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan.

Oleh karena itu, peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Penerapan Soal *HOTS* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gondang Bojonegoro"

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh dari penerapan soal *hots* pada mata pelajaran pendidikan pancasila terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gondang Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan soal *HOTS* pada mata pelajaran pendidikan pancasila terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gondang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran berbasis *HOTS*, khususnya dalam konteks Pendidikan Pancasila di tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan dalam merancang dan menerapkan soal-soal *HOTS* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk mampu berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam memahami nilai-nilai pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) dan ketrampilan berpikir kritis.

E. Definisi Operasional

1. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi. Karena mata pelajaran ini berfokus pada pendidikan nilai dan moral, sehingga dapat membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. (Khairani et al., 2021)

2. Soal HOTS (*High Order Thinking Skills*)

Soal HOTS adalah soal yang disusun secara sistematis dan diharapkan siswa dapat menjawabnya dengan menggunakan berbagai kemampuan berpikir mereka, terutama dalam analisis, sintesis, dan penciptaan (Rifana et al., 2021). Sehingga kemampuan siswa akan lebih tertanam dan bertahan lama dalam ingatan mereka (Fanani, 2013).

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara reflektif dan logis, menemukan fakta yang relevan, mengidentifikasi kekhususan, keterbatasan, atau asumsi yang terkait dengan metode yang digunakan, dan menemukan solusi yang logis (Isslamiah & Wijayanti, 2022). Karena kemampuan berpikir kritis berhubungan langsung dengan lingkungan mereka, maka kemampuan peserta didik perlu dikembangkan untuk menjadikannya lebih mudah dalam menyelesaikan masalah kehidupan (Yulianti et al., 2021).

Namun pada fakta lapangannya yang peneliti dapatkan dalam pra penelitian bahwasannya siswa kelas VIII di SMPN 2 Gondang pada analisis berpikir kritis masih dalam kategori rendah, hal tersebut dikarenakan siswa belum banyak berlatih soal-soal yang membutuhkan daya penalaran tinggi seperti analisis, evaluasi, menarik kesimpulan dan menciptakan kreasi baru. Hal tersebut kemudian menjadi evaluasi tersendiri buat para pendidik supaya lebih memperhatikan metode dalam pembelajaran supaya daya ingat siswa maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.